

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda mayoritas mempunyai kategori usia 20 - 35 tahun sebanyak 238 responden (88,8%), mayoritas pendidikan terakhir ibu SMA/SMK sederajat sebanyak 191 responden (71,3%), mayoritas pendidikan terakhir suami SMA/SMK sederajat sebanyak 162 responden (60,4%), mayoritas pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 202 responden (75,4%), mayoritas pekerjaan suami adalah pegawai swasta 115 responden (42,9%), mayoritas status ekonomi sebesar dibawah UMR sebanyak 168 responden (62,7%), mayoritas riwayat penggunaan KB sebanyak 201 responden (75,0%) pernah menggunakan KB, mayoritas pemeriksaan kehamilan pada trimester II sebesar 158 responden (59,0%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan bahwa responden dengan dukungan baik suami dan tidak berisiko sebanyak 181 responden (67,5%) dan berisiko tinggi sebanyak 23

responden (8,6%) dengan total sebanyak 204 responden (76,1%), responden dengan kurang dukungan suami dan tidak berisiko sebanyak 39 responden (14,6%) dan berisiko tinggi sebanyak 25 responden (9,3%) dengan total sebanyak 64 responden (23,9%).

3. Variabel dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tingkat pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dan nilai *odds ratio* ( $OR$ ) = 5,045 yang memiliki makna bahwa dukungan suami memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil.

2. Bagi Responden

Responden dapat memahami tentang dukungan suami terhadap pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil, memahami faktor-faktor yang menyebabkan risiko tinggi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, jarak kehamilan, penggunaan KB sehingga responden dapat mengantisipasi terjadinya risiko tinggi pada ibu hamil.

### 3. Bagi Institusi

Dapat menjadi masukan pada pembelajaran serta menambah referensi di perpustakaan guna penelitian keperawatan selanjutnya.

### 4. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak puskesmas guna pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

### 5. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu pendidikan dimana pendidikan berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menentukan sikap yang akan diambil dalam sebuah keputusan. Sedangkan Pendapat membentuk pemahaman terhadap perilaku seseorang dimana pendapat tersebut dapat dilakukan dalam membuat keputusan (Jungari; & Paswan 2019).